

Aneka Pengkajian Studi Al-Qur'an

Hai sekalian manusia, bertaqwalah kepada Tuhanmu yang telah menciptakan kamu dari seorang diri.

Dan surat *al-Hijr* adalah Makkiyah meskipun pada bagian akhir surat pada ayat 77 dengan seruan *ya ayyuha al-adzina amanuu*.

إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَةً لِّلْمُؤْمِنِينَ

Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi orang-orang yang beriman.

Kadang sebagian surat atau ayat termasuk Madaniyah, akan tetapi di dalamnya dijumpai ciri-ciri gaya pengungkapan Makkiyah. Misalnya *al-Baqarah*. Suratnya Madaniyah namun ada ayat 21 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ اعْبُدُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ وَالَّذِينَ مِنْ
قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ

Hai manusia, sembahlah Tuhanmu yang telah menciptakanmu dan orang-orang sebelummu, agar kamu bertaqwa.

Dan surat *al-Zumar* adalah Makkiyah namun ada ayat yang ciri-cirinya dimiliki oleh Madaniyah, misalnya ayat 52:

أَوَلَمْ يَعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ يَبْسُطُ الرِّزْقَ لِمَنْ يَشَاءُ وَيَقْدِرُ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ

Dan tidakkah mereka mengetahui bahwa Allah melapangkan rezeki dan menyempitkannya bagi siapa yang dikehendaki-Nya? Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda kekuasaan Allah bagi kaum yang beriman.

Dan dari beberapa devinisi di atas devinisi ketiga yang populer atau dianggap benar di kalangan ulama', karena mengandung pembagian Makkiyah dan Madaniyah secara tepat dan safe. Seperti surat Madaniyah ayat 4, disebut Madaniyah, meskipun diturunkan

Ada suatu hal yang perlu diingat, bahwa surat Makkiyah maupun surat Madaniyah tidak selalu bermuatan ayat-ayat Makkiyah dan Madaniyah. Bisa jadi di dalam surat yang diklarifikasikan Makkiyah terdapat ayat-ayat Madaniyah. Demikian sebaliknya. Misalkan, surat al-Baqarah. Surat ini diklarifikasikan sebagai surat Madaniyah, tetapi pada surat tersebut terdapat kalimat **يَا أَيُّهَا النَّاسُ** yang menjadi *dhawabith* ayat-ayat Makkiyah. Demikian juga pada surat yang diklarifikasikan Makkiyah. Misalnya, surat al-Hajj. Di sana terdapat kalimat yang menjadi ciri surat Madaniyah, yaitu kalimat **يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا**.

Isyarat-isyarat atau ciri-ciri yang lazim disebut *dhawabith*, baik itu pada Madaniyah maupun Makkiyah, bukanlah sesuatu yang pasti. Ketetapan itu diambil berdasarkan *taghlib*, yakni kebanyakan atau kebiasaan. Dengan demikian, selanjutnya bisa disusun semacam pengelompokan surat-surat al-Qur'an sebagai berikut:

1. Surat Makkiyah yang keseluruhan ayat-ayatnya Makkiyah. Misalnya surat al-Muddatstsir. Juga surat Madaniyah yang keseluruhan ayatnya Madaniyah pula. Misalnya surat Ali ‘Imron.

¹² al-Qattan, *Studi Ilmu al-Qur'an...*, 87.

Veitu surat-surat Madyinah yang seluruh ayat-ayatnya juga

Veritas cannot represent Mathematical truth, because, as we have seen, it is not a

c. Surat-surat Makkiyah yang Berisi Ayat Madaniyyah

Ya itu surat-surat yang sebetulnya kebanyakan ayat-ayatnya

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Aththar, Dawud. *Ilmu al-Qur'an*. Bandung: PustakaHidayah, 1994.
- Al-Qaththan, Khalil, Manna. *Studi Ilmu al-Qur'an*. Jakarta: Halim Jaya, 2007.
- Djalal, Abdul. *Ulumul Qur'an*. Surabaya: DuniaIlmu, 2000.
- Hermawan, Acep. *'Ulumul Qur'an*. Bandung: PT RemajaRosdakarya, 2013.
- Zuhdi, Masjifuk. *Pengantar Ulumul Qur'an*. Surabaya: KaryaAditama, 1997.

